

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha pengemukan domba sangat prospek dijalankan. Sebagai salah satu hewan yang dimanfaatkan dagingnya untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat sehari-hari, permintaan terhadap domba terbilang sangat tinggi. Terlebih, pada saat momen khusus seperti pada hari raya kurban, jumlah permintaan dan harga jual domba naik berlipat. Dalam potensi ini membuka peluang calon pengusaha baru yang tertarik terhadap usaha peternakan domba. Populasi domba di Provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan secara bertahap pada tahun 2018 sebanyak 1.374.742 ekor, sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 1.382.418 ekor. Sedangkan di Kabupaten Jember pada tahun 2018 sebanyak 79.027 ekor dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak 81.196 ekor (Disnak. 2019).

Pengembangan usaha ternak domba telah banyak dilakukan terutama oleh peternak rakyat desa. Domba banyak diusahakan karena memiliki berbagai keunggulan, diantaranya yaitu mudah beradaptasi terhadap lingkungan dan memiliki daya tahan tubuh yang lebih kuat dibanding ternak jenis lain (Sudarmono & Sugeng. 2011). Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Pertanian (2007), yang menyatakan bahwa kemitraan usaha merupakan salah satu upaya untuk mencapainya pembangunan pertanian modern yang berorientasi agribisnis.

Dalam usaha ternak domba terdapat beberapa kendala-kendala yang biasanya menjadi kendala dalam usaha ternak domba seperti modal dalam usaha yang terlalu tinggi, keterbatasan ilmu dalam beternak, dan pemasaran ternak itu sendiri. CV. Gumukmas Multi Farm mengerjakan usaha sektor peternakan domba dari hulu ke hilir dipersiapkan untuk memperkuat usahanya, diantaranya Produk GMF seperti produksi pakan (*GMF Feed*), pengemukan domba, penjualan domba dan kemitraan domba. CV. Gumukmas Multi Farm menggunakan sistem kemitraan pengemukan domba untuk menjaga kontinuitas pasokan dan roda usahanya dibidang usaha domba. Pola kemitraan yang dikembangkan CV. Gumukmas Multi Farm yaitu dengan sistem penjaminan kepastian pasar, harga

beli domba, penyediaan pakan ternak serta pasokan bibit untuk penggemukan. Pemeliharaan domba dengan sistem kemitraan ini membutuhkan kisaran waktu penggemukan sekitar 2- 3 bulan, dengan rata rata bobot awal masuk domba kisaran 15-20 Kg/ekor hingga mencapai 25-30 kg waktu panen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan, etos kerja, keterampilan dan pengalaman mahasiswa mengenai pemeliharaan domba.
2. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan yang diperoleh di perusahaan.
3. Melatih mahasiswa menjadi lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan teori yang diterima di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktik Kerja lapangan (PKL) ini adalah:

1. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan domba di CV. Gumukmas Multi Farm.
2. Mengetahui pembuatan pakan domba dan sapi di CV. Gumukmas Multi Farm.
3. Mengetahui pola kemitraan di CV. Gumukmas Multi Farm.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen pemeliharaan domba.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.
3. Mahasiswa terlatih berpikir kritis dengan memberi komentar secara nalar yang dituangkan dalam bentuk laporan kegiatan yang telah dilakukan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan praktik kerja lapang dilakukan di CV. Gumukmas Multi Farm, Jl Sultan Agung nomor 42, Dusun Krajan, Desa Purwoasri, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan dari tanggal 20 Juli 2020 hingga 23 Agustus 2020. PKL dilaksanakan setiap hari dan mendapat libur 1 hari selama PKL.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di CV. Gumukmas Multi Farm dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan Studi Pustaka.

a. Observasi

Observasi dilapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang. Data yang diperlukan seperti manajemen pemberian pakan, manajemen Kesehatan, sanitasi kandang, manajemen pemeliharaan domba.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan serta melakukan pengambilan data dan mempelajari manajemen perkandangan domba di CV. Gumukmas Multi Farm.

c. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data.

d. Studi Pustaka

Sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai bahan acuan penulisan laporan.